

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu riset lapangan yang merupakan data dalam penelitian ini di dapatkan dilapangan. Pada penelitian ini data di dapatkan dari Sekolah SDN Giripurno 02 Kota Batu dengan Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) berupa data konkrit mengenai lokasi tersebut.

Selanjutnya pendekatan yang dilakukan dengan yaitu deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini akan dilakukan penyelidikan mengenai permasalahan dalam diri manusia dan fenomena sosial. Logika ilmiah kemudian dilakukan dalam menganalisis hubungan antar peristiwa. Alat penelitian ini adalah observasi itu sendiri, asalkan wawasan dan teorinya disatukan sedemikian rupa sehingga mereka mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengambil gambar, dan mengkonstruksi objek kajian secara jelas dan bermakna.

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara sistematis, fakta dan akurat mengenai hal hal yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian ini guna menganalisis Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Lokasi penelitian di SDN Giripurno 02 Kota Batu dengan Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) yang beralamat di Jl. Arjuno No.9, Giripurno, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65333. Penelitian ini di mulai dari penyusunan proposal skripsi selanjutnya diajukan dalam proses bimbingan kepada dosen pembimbing dalam beberapa rentan waktu yang tidak bisa diperhitungkan. Kemudian, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan mengunjungi langsung SDN Giripurno 02 Kota Batu dengan Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga). Sementara itu dengan tujuan mencari data tentang Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II kepada subjek penelitian. Selanjutnya kembali menghadap dosen pembimbing untuk mengajukan hasil penelitian dan proses bimbinganpun kembali di mulai. Setelah selesai dengan bimbingan hasil penelitian ini, dan mendaftarkan diri ke seminar proposal.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Giripurno 02 Batu yang berada di Kota Batu. Sekolah ini terletak di Jalan Arjuno No.9 Desa Giripurno, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Kab. Malang, Jawa Timur 65333.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2023/2024

D. Sumber Data

Penelitian ini menyajikan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data ini memberikan data langsung kepada peneliti yang disebut dengan sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara, dan data primer diperoleh dari siswa, guru kelas dan kepala sekolah beserta program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) SDN Giripurno 02 Kota Batu. Dengan demikian untuk memperoleh informasi mengenai program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Data Sekunder

Sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti dan disebut dengan sumber data sekunder. Penelitian ini memperoleh data sekunder berupa buku, dokumen, foto, dan format sejenis lainnya yang memberikan informasi untuk mendukung program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilakukan dalam kondisi alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang natural, dengan penekanan pada deskripsi natural, dalam situasi normal dimana

situasi dan kondisi tidak dimanipulasi. Tahapan metode penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data

NO	Rumusan masalah	Teknik Pengumpulan Data	Intrumen Penelitian	Sumber Data
1.	Bagaimana Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Lembar wawancara 2. Lembar Observasi 3. Lembar Dokumentasi 4. Lembar Catatan lapang	1. Guru kelas
2.	Faktor apa yang mendukung program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Lembar wawancara 2. Lembar Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Kepala sekolah

(Sumber: olahan peneliti)

Tabel diatas menunjukkan kisi- kisi pedoman pengumpulan data yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk mengetahui informasi yang terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) siswa kelas II di SDN Giripurno 02 Kota Batu. Dalam kegiatan pedoman pengumpulan data ini kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah observasi.

1. Observasi

Metode observasi yang dimulai dengan pertimbangan matang dan diakhiri dengan hasil yang sistematis. Observasi yang lebih mendalam observasi dibandingkan dengan aktivitas sehari – hari, serta kajiannya terhadap dinamika sosial dan berbagai fenomena psikologis melalui observasi dan analisis melalui

observasi dan analisis, adapun instrumen pengumpulan data observasi sebagai berikut :

(1) Kisi-kisi observasi awal

Tabel 3.2 Lembar Observasi Awal

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Program PUSPAGA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	a. Waktu pelaksanaan program PUSPAGA b. Jumlah siswa kelas II yang mengikuti program PUSPAGA c. Rencana pelaksanaan program PUSPAGA d. Sarana dan pra sarana yang digunakan dalam program PUSPAGA	a. Guru kelas
2.	Membaca, menulis, berbicara, menyimak	a. Pembelajaran Bahasa Indonesia dasar b. Tingkat konsentrasi siswa c. Pemahaman siswa terhadap proses belajar d. Kondisi kelas	a. Guru kelas

(Sumber: olahan peneliti)

(2) Kisi-kisi observasi saat penelitian

Tabel 3.3 Lembar Observasi Saat Penelitian

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	1.1 PUSPAGA memberikan aspek pemenuhan hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kegiatan bercerita / bertanya jawab untuk mengembangkan keterampilan berbicara, di lingkungan sekolah dapat menjadi ruang untuk menciptakan generasi yang unggul 1.2 PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca kegiatan membaca buku cerita, menyanyikan lagu dan keterampilan menulis kegiatan menulis kata sederhana, mencatat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar tumbuh dan berkembang dengan baik 1.3 PUSPAGA memanfaatkan (aspek pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah yang tersedia dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran. Upaya tersebut agar siswa fokus dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan selama pembelajaran berlangsung	a. Guru kelas

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
2.	Faktor pendukung PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	2.1 Faktor pendukung PUSPAGA memberikan pemenuhan aspek hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia 2.2 Faktor pendukung PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca dan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia 2.3 Faktor pendukung PUSPAGA memanfaatkan (aspek pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah serta memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran.	a. Kepala sekolah

(Sumber : olahan peneliti)

Tabel diatas menunjukkan kisi-kisi observasi yang terdapat aspek dan indikatornya yang digunakan untuk melakukan kegiatan observasi mengetahui kondisi siswa kelas II di sekolah. Tahap kegiatan penelitian selanjutnya adalah wawancara.

2. Wawancara

Wawancara teknik ini menggunakan tanya jawab langsung atau tidak langsung untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara terstruktur dan menyiapkan pertanyaan untuk memperoleh informasi, yang kemudian dikirimkan ke subyek, adapun instrument data wawancara sebagai berikut :

(1) Kisi-kisi lembar wawancara awal

Tabel 3.4 Lembar Wawancara Awal

NO	Aspek	Indikator	Instrumen Penelitian	Subyek Penelitian
1.	Perencanaan Program PUSPAGA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	a. Tujuan program PUSPAGA b. Layanan sosialisasi orang tua maupun anak c. Peran orangtua dalam kepribadian anak	Wawancara	a. Kepala sekolah
2.	Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek (membaca, menulis, berbicara, menyimak)	a. Pendidikan tidak hanya di sekolah saja b. Peran orang tua dalam membentuk pola pikir anak	Wawancara	a. Guru kelas
3.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam program PUSPAGA	a. Fasilitas yang disediakan sekolah	Wawancara	a. Kepala sekolah

(Sumber:olahan peneliti)

(2) Kisi-kisi lembar wawancara saat penelitian

Tabel 3.5 Lembar Wawancara Saat Penelitian Dengan Guru Kelas

NO	Aspek	Indikator	Instrumen Penelitian	Subyek Penelitian
1.	Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	<p>a. PUSPAGA memberikan aspek pemenuhan hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kegiatan bercerita / bertanya jawab untuk mengembangkan keterampilan berbicara, di lingkungan sekolah dapat menjadi ruang untuk menciptakan generasi yang unggul</p> <p>b. PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca kegiatan membaca buku cerita, menyanyikan lagu dan keterampilan menulis kegiatan menulis kata sederhana, mencatat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar tumbuh dan berkembang dengan baik</p> <p>c. PUSPAGA memanfaatkan (aspek pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah yang tersedia dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran. Upaya tersebut agar siswa fokus dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan selama pembelajaran berlangsung</p>	Wawancara	a. Guru kelas

(sumber:olahan peneliti)

Tabel 3.6 Lembar Wawancara Saat Penelitian Dengan Kepala Sekolah

NO	Aspek	Indikator	Instrumen Penelitian	Subyek Penelitian
1.	Faktor pendukung PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	a. Faktor pendukung PUSPAGA memberikan pemenuhan aspek hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia b. Faktor pendukung PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca dan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia c. Faktor pendukung PUSPAGA memanfaatkan (aspek pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah serta memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran.	Wawancara	a. Kepala sekolah

(Sumber:olahan peneliti)

Tabel diatas adalah menunjukkan kisi kisi wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas II SDN Giripurno Kota Batu, serta siswa yang mengikutikegiatan PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga). Membangun hubungan yang baik antara narasumber dan peneliti membantu dalam memperoleh data yang benar. Keakuratan data ini ditentukan dengan menggunakan wawancara terstruktur. Melalui wawancara terstruktur, peneliti dapat memahami informasi apa yang ingin diperoleh, menyiapkan pertanyaan, dan sekaligus mengkomunikasikannya kepada narasumber. Kami menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak dapat disangkal. Saat melakukan wawancara, gunakan kosakata sehari-hari untuk meringankan wawancara sehingga orang yang diwawancara tidak terkesan formal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi berupa catatan tentang peristiwa. Catatan tersebut dapat berupa karya monumental, gambar, atau tulisan. Melalui teknologi tersebut, diperoleh dokumen resmi terkait Analisis Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Giripurno 2 Kota Batu Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Melalui teknologi ini, fasilitas penelitian juga diidentifikasi berdasarkan lokasi penelitian.

Tabel 3.7 Lembar Dokumentasi

NO	Aspek	Indikator
1.	Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	a. Observasi b. Pelaksanaan program PUSPAGA
2.	Faktor pendukung PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	a. Observasi b. PUSPAGA dalam proses pembelajaran

(Sumber:olahan peneliti)

Tabel diatas adalah menunjukkan bahwa kisi kisi dokumentasi yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas II SDN Giripurno Kota Batu, serta siswa kelas II yang mengikuti kegiatan PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga).

4. Catatan Lapangan

Catatan lapang merupakan Merupakan catatan yang mendokumentasikan apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan guna mengumpulkan data dan

merefleksikan data dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan berupa dokumen yang dibutuhkan pada penelitian.

Tabel 3.8 Lembar Catatan Lapang

NO	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	a. PUSPAGA memberikan aspek pemenuhan hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kegiatan bercerita / bertanya jawab untuk mengembangkan keterampilan berbicara, di lingkungan sekolah dapat menjadi ruang untuk menciptakan generasi yang unggul b. PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca kegiatan membaca buku cerita, menyanyikan lagu dan keterampilan menulis kegiatan menulis kata sederhana, mencatat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar tumbuh dan berkembang dengan baik c. PUSPAGA memanfaatkan (pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah yang tersedia dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran. Upaya tersebut agar siswa fokus dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan selama pembelajaran berlangsung	a. Guru kelas
2.	Faktor pendukung PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu	a. Faktor pendukung PUSPAGA memberikan pemenuhan aspek hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia b. Faktor pendukung PUSPAGA melakukan peran orangtua (aspek lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif) terhadap siswa mendidik keterampilan membaca dan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia c. Faktor pendukung PUSPAGA memanfaatkan (aspek pemanfaatan waktu luang) fasilitas sekolah serta memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan mendengarkan dogeng, bermain peran.	a. Kepala sekolah

(sumber:olahan peneliti)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kisi-kisi catatan lapang yang dilakukan untuk mengetahui informasi terkait perencanaan, analisis program PUSPAGA, dan evaluasi siswa kelas II di SDN Giripurno 02 Kota Batu.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang “Analisis Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu dijabarkan dalam tahapan ini sebagai berikut :

1. Tahap Rencana Penelitian

Pada tahap ini merupakan mencari permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian melakukan observasi di SDN Giripurno 02 Kota Batu untuk mengetahui kinerja program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini mengamati proses belajar Bahasa Indonesia berdasarkan empat aspek. Dalam penelitian ini harus paham bahwa yang diteliti suatu hal yang menarik dan penting untuk diteliti sehingga dapat menjelaskan secara ilmiah. Kemudian membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu dengan mencari data yang berkaitan dengan permasalahan mencari informasi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta berdiskusi dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari penelitian. Laporan merupakan bentuk akhir dalam menyampaikan informasi dengan baik dan

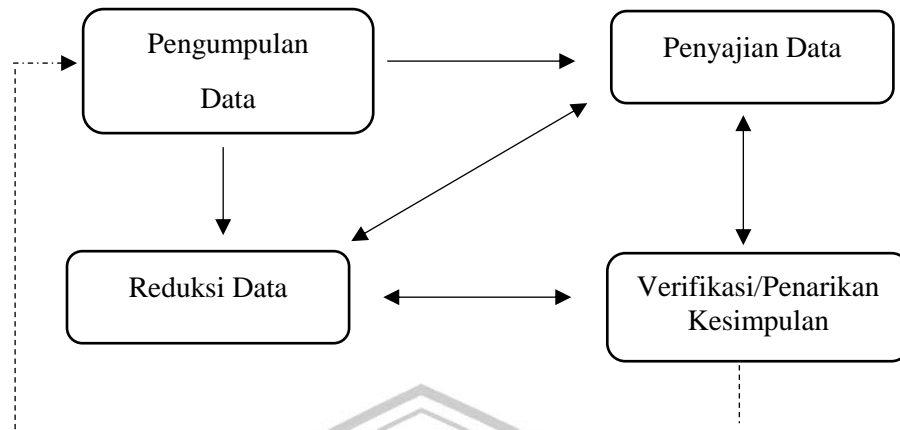
sesuai dengan informasi yang didapat dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami oleh pembaca dengan baik dan jelas.

G. Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh data yang cukup banyak, sehingga diperlukannya pencatatan secara jelas dan rinci. Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada reduksi data, diperlukan seluruh data yang dibutuhkan mengenai program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) serta faktor pendukung dalam kegiatan belajar siswa kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu. Dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai data yang telah diperoleh sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007). Beberapa tahapan dalam analisis data, berikut skema tahap analisis data model Miles dan Huberman :



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Miles dan Huberman.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif singkat untuk memudahkan pembacaan perolehan data. Penyajian data dapat mengorganisasikan data sehingga tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan untuk memahami data yang telah diperoleh. Penyajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya (Harsono, 2008). Sumber data diperoleh Pada penyajian data menghubungkan perolehan data program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II yang bermakna dengan teori yang digunakan pada kajian teori dalam penelitian serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007).

3. Kesimpulan dan Validasi Data

Pada tahap kesimpulan, dilakukan penarikan kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan kesimpulan mengenai Analisis Program PUSPAGA (Pust Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 02

Kota Batu. Dalam penarikan kesimpulan ini dipaparkan dalam bentuk naratif yang singkat dan jelas. Kesimpulan awal yang telah dijabarkan masih bersifat sementara sehingga dapat berubah bila tidak ditemukannya bukti bukti yang valid. Penarikan kesimpulan yang telah didukung oleh bukti data yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dipaparkan sudah kredibel. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola pola, pernyataan pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar dapat memperoleh suatu tingkat kepercayaan data dengan keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat diuji keabsahan data melalui triangulasi. Mengetahui validitas dan reliabilitas data digunakan beberapa teknik : triangulasi sumber, triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas II. Selanjutnya mengecek keabsahan data tentang Analisis PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 02 Kota Batu, yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk pengecekan data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapang untuk memperoleh data mengenai program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) di SDN Giripurno 02 Kota Batu, serta mengumpulkan beberapa hasil dokumentasi dan catatan lapang untuk mendapatkan kevalidan data. Selanjutnya dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian data dikumpulkan dalam bentuk laporan dan inilah yang memberikan beberapa bukti atau data yang dihasilkan itu berbeda.

I. Pengkodean

Tabel 3.8 Pengkodean

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan data	
	a. Wawancara	WW
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
	d. Catatan Lapang	CL
2	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Kelas II	GK II
	c. Siswa Kelas II	SK II
3	Indikator Analisis Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	
	1) Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 2 Batu	
	a) PUSPAGA memberikan hak dan kebebasan siswa	PMH

NO	Aspek Pengkodean	Kode
	b) PUSPAGA melakukan peran orang tua terhadap siswa (lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif)	PMP
	c) PUSPAGA memanfaatkan fasilitas sekolah (pendidikan pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya)	PMF
2)	Faktor Pendukung Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran keluarga) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Giripurno 2 Batu	
	a) Faktor pendukung PUSPAGA hak dan kebebasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	FPH
	b) Faktor pendukung PUSPAGA lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	FPK
	c) Faktor pendukung PUSPAGA pendidikan pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	FPP

